

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Penggunaan metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, akan tetapi diikuti dengan pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapat. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994:140):

— Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:115) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian ini adalah peserta didik

program Tata Busana SMKN 2 Tarogong Kidul – Garut yang berjumlah 90 orang yang terbagi dalam tiga kelas, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Populasi

No	Nama Kelas	Jumlah
1.	3 Busana 1	30 Orang
2.	3 Busana 2	30 Orang
3.	3 Busana 3	30 Orang
Jumlah Populasi		90 Orang

2. Sampel

Suharsimi (2002: 109) mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample *random sampling* atau teknik sampel acak, dengan cara mengambil responden pada nomor absen ganjil pada tiap kelas, dikarenakan populasinya mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002:115), bahwa “Pengambilan sampel dengan cara *random* dapat dilakukan apabila populasinya homogen”.

Teknik penarikan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Sumber: (Jalaludin Rakhmat, 2002:2)

Keterangan:

n = Sampel
N = Populasi
Nd² = Presesi

Dengan demikian maka besarnya ukuran sampel yang diperlukan sebagai sumber data dengan taraf kepercayaan 90% adalah:

$$n = \frac{90}{(90)(0,1)^2 + 1} = \frac{90}{(90 \times 0,01) + 1} = 47,37 \approx 47$$

Mengingat populasi terbesar dari tiap kelas, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber: (M. Nazir, 2003:361)

Keterangan:

- n = Besarnya ukuran sampel setiap kelas
- N_i = Total sub populasi 1
- N = Total sub populasi seluruhnya
- n = Besar ukuran sampel

cara menghitung sampel berdasarkan rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{30}{90} \times 45 = 15$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Ukuran Sampel

Nama Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
3 Busana 1	30 Orang	15 Orang
3 Busana 2	30 Orang	15 Orang
3 Busana 3	30 Orang	15 Orang
Jumlah	90 Orang	45 Orang

Sumber: Hasil Data Peserta Diklat dari SMKN 2 Tarogong Kidul-Garut

Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang, yaitu peserta diklat kelas XII Program Tata Busana SMKN 2 Tarogong Kidul-Garut yang telah mengikuti uji kompetensi mata diklat Menggambar Busana.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Pengertian angket menurut Suharsimi Arikunto (1998:124) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada peserta diklat Program Tata Busana SMKN 2 Tarogong-Kidul Garut sebagai responden, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang pemanfaatan hasil belajar media pembelajaran pada pengembangan media pembelajaran di SMK.

D. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara *statistic deskriptif*. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah data yaitu:

1. Verifikasi Data

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan peserta diklat dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden (n). Kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

3. Presentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap *item* berbeda. Rumus statistik sederhana dengan menggunakan presentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mochamad Ali (1995:184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Persentase (jumlah persentase yang dicapai)
- f : Frekuensi (jumlah alternatif yang dipilih)
- n : Jumlah responden
- 100 % : Bilangan tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase jawaban responden.

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan presentase yang dikemukakan oleh Mochamad Ali (1995:184) yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
24% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 23%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak ada seorangpun

Perhitungan dari pertanyaan yang hanya menjawab satu jawaban dan pertanyaan yang boleh menjawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian

Pengecekan data meliputi kegiatan:

- penghitungan jumlah angket yang dikembalikan responden,
- pemeriksaan kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya

Pengolahan data meliputi kegiatan:

- tabulasi data,
- presentase data, dan
- penafsiran data

- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

3. Tahap Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Membuat hasil pengolahan data.
- b. Pembahasan hasil penelitian
- c. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

4. Tahap Evaluasi

Draft skripsi yang telah diseminarkan, diperbaiki dan apabila sudah disetujui dijadikan bahan ujian sidang.